

PENYAJIAN FAKTOR LAYAK BERITA PADA RUBRIK MATA LOKAL MEMILIH DI MEDIA *Tribunbengkulu.Com*

¹Adam Barlian, ²Gushevinalti, ³Dwi Aji Budiman
Jurusan S1 Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu
adambarlian57@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian berita yang layak pada rubrik mata lokal memilih di media *TribunBengkulu.com*. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Gatekeeping. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan analisis triangulasi sumber, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menjelaskan wartawan dan editor berperan sebagai gatekeeper dalam menentukan berita yang layak untuk dipublikasikan. Faktor-faktor seperti akurasi, kelengkapan, objektivitas, kejelasan, dan ketepatan waktu menjadi kriteria penting dalam proses ini. Dengan menerapkan penyajian faktor layak berita, *Tribunbengkulu.com* memastikan bahwa berita yang disajikan tidak hanya informatif, tetapi juga relevan dan menarik bagi pembaca. Melalui pemilihan yang cermat dan pertimbangan yang matang mereka membangun kepercayaan dan kredibilitas media di mata audiens, serta mendukung peran media dalam memberikan informasi yang berkualitas kepada masyarakat.

Kata Kunci : layak berita, rubrik, Gatekeeping, *Tribunbengkulu.com*, penyajian

*"Presentation of Newsworthiness Factors in the 'Mata Lokal Memilih' Section of
Tribunbengkulu.com"*

ABSTRACT

*This study aims to understand the presentation of newsworthiness in the Mata Lokal Memilih rubric on *TribunBengkulu.com*. The theory applied in this study is Gatekeeping Theory. A qualitative descriptive approach is used, with data collected through observation, interviews, and documentation. The analysis technique applied in this study involves qualitative analysis with a descriptive method. The researcher used source triangulation, meaning different data collection techniques were employed to obtain data from the same source. The findings of this study indicate that journalists and editors act as gatekeepers in determining which news is suitable for publication. Factors such as accuracy, completeness, objectivity, clarity, and timeliness are essential criteria in this process. By applying these newsworthiness factors, *TribunBengkulu.com* ensures that the news presented is not only informative but also relevant and engaging for readers. Through careful selection and thoughtful consideration, they build trust and credibility in the eyes of the audience and support the media's role in providing quality information to the public.*

Keyword : newsworthy, rubric, Gatekeeping, *Tribunbengkulu.com*, presentation.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan penerbitan pers memiliki kebijakan-kebijakan yang ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Kebijakan yang diberikan oleh perusahaan penerbitan pers dinamakan kebijakan redaksional, yang dijalankan oleh bidang redaksi dan kewartawanan yang ada pada media tersebut. Kebijakan Redaksional (*Editorial Policy*) adalah ketentuan yang disepakati oleh redaksi media massa tentang kriteria berita atau tulisan yang boleh dan tidak boleh dimuat atau disiarkan, juga kata, istilah, atau ungkapan yang tidak boleh dan boleh dipublikasikan, sesuai dengan visi dan misi media terhadap permasalahan yang beredar di masyarakat serta aturan keredaksian dan kewartawanan yang efektif dan efisien (Teguh Trianton, 2016: 56).

Definisi kebijakan redaksional adalah: "sikap "politik" media dalam memandang suatu permasalahan juga aturan keredaksian dan kewartawanan yang diterapkannya. Kebijakan redaksional merupakan ketentuan yang disepakati oleh redaksi media massa tentang kriteria berita atau tulisan yang boleh dan tidak boleh dimuat atau disiarkan, juga kata, istilah, atau ungkapan yang tidak boleh dan boleh dipublikasikan, sesuai dengan visi dan misi media (West et al, 2009:4).

Dengan demikian kebijakan redaksional ditetapkan sebagai standar bagi wartawan dan penyiar demi ciri khas media

sekaligus menjaga keseragaman bahasa di kalangan wartawan/penyiar, kebijakan yang dikeluarkan untuk berita utama dan berita rubrik lainnya yang ditampilkan merupakan berita terbaik dan menyangkut kepentingan khalayak luas menurut redaksi. Kebijakan tersebut menjadi tanggung jawab penuh pemimpin redaksi, dimana tugas utamanya sebagai orang yang mengendalikan keredaksian pada cakupan pemberitaan (Niza, 2021). Berita telah menjadi kebutuhan yang sangat berarti bagi warga pada saat ini, nyaris tiap lapisan masyarakat menginginkan informasi, berita bukan lagi jadi kebutuhan untuk golongan tertentu saja tetapi saat ini nyaris tiap elemen masyarakat membutuhkan berita, berita (*news*) ialah pelopor utama suatu media massa, berita jadi kebutuhan yang tidak terbantahkan dengan pertumbuhan media massa dikala ini. Pemberitaan dari media itu sendiri sangat dinanti oleh khalayak yang memerlukan informasi terlebih lagi apabila berita tersebut tergolong berita yang baru, terkini, dan hangat (Yan Berlian, 2014).

Pemberitaan itu sendiri merupakan laporan lengkap atau *interpretative* (sudah disajikan sebagai mana dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) maupun berupa pemberitaan penyelidikan (*investigasi reporting*) yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, trend/kecenderungan, yang bisa jadi terjadi di masa yang akan datang (Burhan Bungin,

2008: 72). Nisa dalam (Suryawati, 2011) juga menyatakan berita adalah laporan yang berisikan informasi yang terbaru atau aktual, bersifat penting, dan menarik perhatian untuk diketahui publik, yang mencerminkan karya jurnalistik wartawan melalui berbagai media seperti media online yang sangat marak pada saat ini.

Mengingat tahun 2024 juga merupakan tahun politik bagi rakyat Indonesia yang mana periode tersebut sangat penting dalam kehidupan suatu negara, di mana proses politik, pemilihan umum, dan pengambilan keputusan politik dalam kurun waktu 5 tahun mencapai puncaknya. Pemberitaan pada tahun politik akan memberikan dampak yang signifikan terhadap eksistensi seorang atau pasangan calon pada pemilihan umum, seperti pemilihan presiden, pemilihan parlemen, dan pemilihan kepala daerah yang membuat pengaruh media massa dan teknologi informasi modern terutama *TribunBengkulu.com* yang memiliki rubrik tersendiri yang berisikan berita tentang pemilu terutama pemilu di daerah yaitu rubrik mata lokal memilih yang diperlukan untuk menjadi sarana pembantu bagi masyarakat untuk melihat perkembangan dan strategi politik serta untuk menetapkan pilihan pada pemilihan umum tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor layak berita yaitu Akurat, Lengkap adil serta berimbang,

Objektif, Ringkas serta Jelas dan Hangat sebagai penentu rubrik mata lokal memilih pada media online *TribunBengkulu.com* dalam memilih berita yang layak untuk diterbitkan, ditinjau dari kualitas beritanya, apakah faktor-faktor penentu tersebut sesuai dengan yang dikehendaki dan bisa direalisasikan hingga mencapai tujuannya ataukah tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan banyak tulisan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui penyajian layak berita di media *tribunbengkulu.com*. Selain itu tujuan utama penelitian ini yaitu untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada objek yang diteliti, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan suatu hal yang unik (Sugiyono, 2017: 423). Penelitian ini dilaksanakan pada portal media digital *tribunbengkulu.com*. Kantor berita *Tribunbengkulu.com* ini terletak di Jalan Jati II, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, alasan peneliti memilih *TribunBengkulu* sendiri yaitu karena *tribun network* merupakan salah satu media digital terbesar di Indonesia. Fokus penelitian ini adalah berita yang ada di rubrik mata lokal memilih di

tribunbengkulu.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data dokumen yang telah diterapkan pada penelitian ini yaitu data hasil wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti di kantor tribunbengkulu.com. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data ada 3 yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Teknik keabsahan data yang digunakan berupa teknik triangulasi dimana triangulasi ini yaitu peneliti menggunakan teknik data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk sumber data yang secara bersamaan. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data-data temuan tersebut dikaji melalui konsep dan disajikan dengan pembahasan yang terarah merujuk pada tujuan penelitian, yaitu penyajian faktor layak berita pada rubrik mata lokal memilih di media Tribunbengkulu.com. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1. Akurasi

Tribunbengkulu.com menegaskan

bahwa akurasi merupakan elemen fundamental yang tidak bisa diabaikan dalam praktik jurnalistik, khususnya dalam konteks berita politik yang memiliki dampak besar bagi masyarakat. Akurasi di sini bukan hanya sebatas ketepatan penyajian data seperti nama, tanggal, atau angka tetapi juga mencakup proses verifikasi yang menyeluruh terhadap semua fakta yang disampaikan. Proses ini melibatkan pengecekan ulang sumber informasi dan konfirmasi dari berbagai pihak terkait, guna memastikan bahwa berita yang disajikan adalah benar dan dapat dipercaya.

Di Tribunbengkulu.com, komitmen untuk akurasi sangat ditekankan, terutama dalam rubrik "Mata Lokal Memilih," di mana informasi tentang kandidat politik, latar belakang, visi, dan misi mereka harus disajikan secara tepat untuk membentuk persepsi publik yang positif dan kredibel. Pimpinan redaksi menyatakan bahwa setiap informasi yang akan dipublikasikan harus melewati proses pengecekan yang ketat, termasuk verifikasi data dan konfirmasi dari sumber yang kredibel. Hal ini menunjukkan bahwa Tribunbengkulu.com sangat menghargai integritas berita,

memahami bahwa kesalahan informasi, meskipun kecil, dapat berpotensi merusak kepercayaan masyarakat terhadap institusi politik.

2. Lengkap, Adil, Serta Berimbang

Tribunbengkulu.com menyoroti komitmen media ini untuk memberikan informasi yang menyeluruh dan objektif kepada publik. Prinsip "lengkap" menuntut wartawan untuk menyajikan semua fakta penting yang relevan dengan topik, tanpa manipulasi atau penghilangan informasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembaca mendapatkan gambaran yang akurat dan utuh, memungkinkan mereka untuk memahami isu dengan lebih baik. Di sisi lain, wartawan juga diharuskan untuk tidak menambahkan informasi yang tidak relevan, karena hal itu bisa menyesatkan dan mengaburkan inti permasalahan.

Prinsip "adil dan berimbang" menuntut agar setiap pihak yang terlibat dalam isu diberi kesempatan yang sama untuk menyampaikan pandangan mereka. Ini penting untuk menciptakan laporan yang proporsional, di mana setiap perspektif dihargai dan tidak ada satu pihak pun yang terabaikan. Melalui wawancara dengan pimpinan redaksi,

dapat dilihat bahwa Tribunbengkulu.com menerapkan kehati-hatian dalam penyusunan berita, memastikan bahwa setiap informasi yang disertakan memiliki relevansi dan memberikan gambaran yang komprehensif kepada pembaca.

Dengan penekanan pada verifikasi ganda terhadap setiap informasi, terutama dalam konteks politik, media ini menunjukkan komitmen untuk menjaga akurasi dan keandalan berita. Penghindaran asumsi atau tambahan informasi yang dapat mengaburkan fakta menunjukkan usaha untuk mempertahankan transparansi dan integritas dalam laporan. Proses tinjauan editor yang ketat juga menjamin bahwa berita yang disajikan telah diperiksa dengan cermat, bebas dari penyimpangan dan bias.

3. Objektif

Tribunbengkulu.com menerapkan metode ilmiah yang sistematis dalam pengumpulan dan verifikasi data. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data akurat melalui observasi langsung dan wawancara dengan sumber terpercaya, serta pencarian informasi dari sumber resmi dan akademis. Wartawan juga menyusun hipotesis atau pertanyaan kritis untuk menguji validitas

informasi, sehingga terhindar dari bias. Pengecekan silang dari berbagai sumber menjadi bagian penting dalam memastikan konsistensi informasi, sementara metode triangulasi membantu memverifikasi data dari beberapa sudut pandang yang berbeda.

Tribunbengkulu.com juga memiliki proses editing yang ketat untuk membedakan antara fakta dan opini, di mana fakta harus didukung oleh bukti yang dapat diverifikasi, sedangkan opini disajikan secara terpisah. Dalam konteks politik dan pemilu, verifikasi data menjadi sangat penting; setiap klaim dari kandidat harus melalui riset mendalam dan sumber independen untuk memastikan akurasi informasi. Dengan menerapkan metode ilmiah dan menjaga integritas editorial, Tribunbengkulu.com berupaya menyajikan berita yang akurat, objektif, dan dapat dipercaya, serta memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat, terutama dalam isu-isu sensitif yang memengaruhi kepercayaan publik terhadap media.

4. Ringkas dan Jelas

Tribunbengkulu.com memanfaatkan bahasa yang efisien dan terkini. Bahasa yang efisien berarti informasi disampaikan secara

langsung dan to the point, tanpa elemen yang bertele-tele, mengingat pembaca di era digital sering mencari informasi dengan cepat. Penggunaan istilah yang relevan dan mudah dipahami juga sangat penting agar pembaca tidak merasa bingung. Selain itu, kejelasan informasi menjadi elemen kunci, di mana data harus disusun secara logis dan terstruktur. Wartawan juga diharapkan menyesuaikan gaya bahasa dengan audiens, dengan berita yang ditujukan untuk kalangan umum menggunakan gaya yang lebih sederhana. Dengan menekankan ringkas dan jelas, wartawan tidak hanya membantu pembaca mendapatkan informasi dengan cepat, tetapi juga membangun kredibilitas media.

Tribunbengkulu.com, menekankan bahwa penggunaan bahasa yang sederhana dan akurat sangat penting untuk memastikan aksesibilitas informasi. Proses tinjauan ulang setiap tulisan oleh editor juga diimplementasikan untuk memastikan kalimat tidak terlalu panjang dan struktur informasi mudah diikuti. Pedoman gaya yang ada menetapkan standar penggunaan bahasa yang efisien, memastikan bahwa berita tetap relevan dan dapat dipahami oleh

audiens modern. Dengan pendekatan ini, *Tribunbengkulu.com* berusaha menciptakan jurnalisme berkualitas yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

5. Hangat

Faktor ketepatan waktu dalam penyajian berita merupakan elemen krusial bagi *Tribunbengkulu.com*, terutama dalam menarik perhatian pembaca. Berita yang disajikan dengan kalimat hangat dan menarik memiliki potensi untuk memicu minat publik, terutama jika informasi tersebut masih baru dan belum banyak diketahui. Judul berita disusun dengan cermat agar mencerminkan isi serta waktu kejadian, sehingga semakin relevan dan terkini suatu berita, semakin besar kemungkinan audiens untuk tertarik. Ketepatan waktu sangat penting karena berita yang relevan dan terbaru lebih menarik perhatian pembaca.

Tribunbengkulu.com memahami bahwa di era digital, penyajian berita tepat waktu membantu mempertahankan kepercayaan publik dan meningkatkan jumlah pembaca. Mereka selalu memantau perkembangan isu terkini dan memiliki tim yang responsif untuk melaporkan berita secepat mungkin,

terutama mengenai isu- isu hangat. Meskipun kecepatan penyampaian berita penting, akurasi dan verifikasi informasi tetap menjadi prioritas. Judul yang menarik berfungsi sebagai “pancing” untuk menggugah rasa ingin tahu pembaca, mendorong mereka untuk mengklik dan membaca lebih lanjut. Selain itu, penilaian berita didasarkan pada tren saat ini dan interaksi di media sosial, memastikan informasi yang disampaikan selalu fresh dan bermanfaat. Pendekatan ini mencerminkan komitmen *Tribunbengkulu.com* untuk menjaga relevansi dan keterlibatan dengan audiens, sambil tetap mempertahankan integritas jurnalistik.

KESIMPULAN

Faktor-faktor yang menyangkut tentang kelayakan berita seperti akurasi, kelengkapan, objektivitas, kejelasan, dan ketepatan waktu menjadi kriteria penting dalam proses ini. Dengan menerapkan prinsip - prinsip gatekeeping, *Tribunbengkulu.com* memastikan bahwa berita yang disajikan tidak hanya informatif, tetapi juga relevan dan menarik bagi pembaca. Penyajian berita yang memenuhi standar ini membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas media di mata audiens, serta mendukung peran media dalam

memberikan informasi yang berkualitas kepada masyarakat. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa wartawan *TribunBengkulu.com* menerapkan beberapa prinsip dalam teori gatekeeping: Akurasi: Wartawan bertindak sebagai gatekeeper dengan memastikan informasi yang disampaikan telah diverifikasi. Hal ini menjaga kepercayaan publik dan memperkuat kredibilitas media, Kelengkapan dan Keseimbangan: Wartawan menyajikan berbagai sudut pandang dalam berita untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca. Prinsip ini penting agar berita tidak hanya menyajikan satu perspektif tetapi adil dan berimbang., Objektivitas: Objektivitas menjadi kunci dalam penyajian berita politik pada rubrik ini. Wartawan menjaga netralitas, menghindari bias, dan menyampaikan fakta yang dapat dipercaya, Kejelasan dan Ringkas: Penyajian berita yang ringkas dan jelas dilakukan agar pembaca dapat memahami informasi dengan cepat, yang relevan terutama di era digital dengan waktu baca yang singkat, Ketepatan Waktu (Timeliness): *TribunBengkulu.com* memastikan berita disajikan tepat waktu, berfokus pada isu-isu terkini yang menarik minat publik. Hal ini penting untuk menjaga relevansi dan menarik perhatian pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyana, Deddy. (2007). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

West, R., & Turner, L. H. (2009). Pengantar Teori Komunikasi; Analisa dan Aplikasi, Diterjemahkan oleh Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta, Salemba Humanika.

Septiawan, Santana. (2005). Jurnalisme Kontemporer. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama (2012). JURNALISTIK: Teori dan Praktik. Bandung: Rosdakarya

Ermanto. (2005). Menjadi WARTAWAN Handal & Profesional. Yogyakarta: Cinta Pena

Haris, Abdul. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo. Ishwara, Luwi. (2002). Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 53-57.

Bittner, John, R. (1985). Broadcasting and Telecommunication, An Inrtoduction. New Jesrey: Prentice-Hall

Asep, Syamsul M Romli. (2012). Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia

Trianton, Teguh. (2016). Jurnalistik Komprehensif, Yogyakarta: Penerbit Ombak Fauziah, Niza. (2021) Analisis Faktor Layak Berita Infotainment Yang Bersumber

Dari Youtube Pada Portal Online *Tribunpekanbaru. Com.* (Skripsi, Fakultas Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau, Riau)

Berlian, Yan. (2014) Analisis Faktor
Layak Berita Pada Portal Berita Antara
Bengkulu (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik Universitas Bengkulu,
Bengkulu)